

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KENCAN PADA KOMUNITAS LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI SUMATERA SELATAN



OLEH

**NAMA : ZULFA KHAIRUNNISA
NIM : 10011182025022**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KENCAN PADA KOMUNITAS LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ZULFA KHAIRUNNISA
NIM : 10011182025022

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2024**

**Zulfa Khairunnisa; Dibimbing oleh Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,
M.Kes (Epid)**

**Analisis Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki di
Sumatera Selatan**

xvi + 75 halaman, 23 tabel, 17 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan media sosial pada zaman sekarang menjadi alat bermanfaat bagi LSL untuk mengekspresikan diri, membangun komunitas dan mengakses informasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional* dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu observasional analitik. Teknik analisis data penelitian ini meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 164 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel yang ada hubungan dengan penggunaan media kencan pada komunitas LSL di Kota Sumatera Selatan yaitu variabel orientasi seksual ($p\ value = 0,003$), tingkat keterbukaan ($p\ value = 0,007$), status hubungan ($p\ value = 0,033$), pengalaman komunitas ($p\ value = 0,034$). Variabel yang paling dominan dengan penggunaan media kencan pada komunitas LSL di Sumatera Selatan yaitu variabel orientasi seksual ($p\ value = 0,003$). Menggunakan media kencan dengan bijak, promosi kesehatan.

Kata Kunci : Lelaki Seks Lelaki, Media Kencan, Komunitas, Orientasi Seksual
Kepustakaan : 27 (2016 – 2023)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2024

Zulfa Khairunnisa; Guided by Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)

Analysis of the Use of Dating Media in the Men and Men Sex Community in South Sumatra

xvi + 75 pages, 23 tables, 17 figures, 6 attachments

ABSTRACT

The developments in technology and social media have become useful tools for MSM to express themselves, build communities and access information. This research uses a cross-sectional research design with a quantitative approach with the type of research, namely analytical observational. This research's data analysis techniques include univariate, bivariate and multivariate analysis. The number of samples in this study was 164 people. The research results show that there are 4 variables that are related to the use of dating media in the MSM community in South Sumatra City, namely sexual orientation variables (p value = 0.003), level of openness (p value = 0.007), relationship status (p value = 0.034), community experience (p value = 0.033). The most dominant variable in the use of dating media in the MSM community in South Sumatra is the sexual orientation variable (p value = 0.003). Using dating media wisely, health promotion.

Key Words : **Men Sex Men, Dating Media, Community, Sexual Orientation**
Literature : **27 (2016 – 2023)**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2024

Yang bersangkutan



Zulfa Khairunnisa

NIM. 10011182025022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KENCAN PADA KOMUNITAS LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI SUMATERA SELATAN

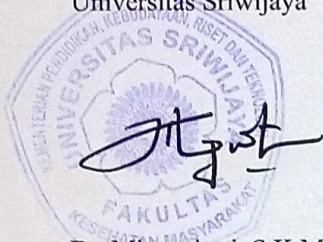
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
ZULFA KHAIRUNNISA
10011182025022

Indralaya, Juli 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti. S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line followed by a horizontal line and a small flourish.

Prof. Dr. Rico Januar Sitorus,
S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) Di Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2024

Indralaya, Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

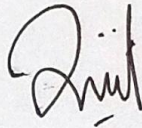
Ketua :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

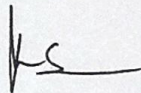
()

Anggota :

1. Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes
NIP.199201052023212039

()

2. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

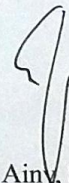
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama Lengkap : Zulfa Khairunnisa
NIM : 10011182025022
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 03 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perum. Villa Bekasi Indah 2 Blok J4 No 17, RT
005/ RW 038, Desa Sumber Jaya. Kecamatan
Tambun Selatan
Agama : Islam
Email : zulfa.khairunnisa25@gmail.com
Nomor Telepon : 08817213908

Riwayat Pendidikan

2020-2024 : S1 Kesehatan Masyarakat, FKM UNSRI
2017-2020 : SMK Al-Muhadjirin 2 Kota Bekasi
2014-2017 : SMP Negeri 13 Tambun Selatan
2008-2014 : SD Negeri Sumber Jaya 06 Tambun Selatan

Riwayat Organisasi

2022-2023 : Anggota Divisi Publikasi dan Dokumentasi
Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
FKM UNSRI
2022-2023 : Anggota Divisi Publikasi dan Dokumentasi
Himpunan Mahasiswa BAJAJ UNSRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Sumatera Selatan”. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi bimbingan, serta dukungan baik-baik moril maupun material serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran selama proses penyusunan skripsi.
2. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Agung Sobari dan Ibu Sarinawati yang tidak ada hentinya selalu memberikan dukungan, finansial serta semangat dan do'a yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji I, dan Ibu Dina Supriyati, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan semangat, saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Civitas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.

7. Seluruh Petugas Lapangan Yayasan Intan Maharani yang telah berkontribusi dan membantu segala urusan selama proses penelitian.
8. Huang Renjun, Jeon Wonwoo, BTS, Kang Taehyun sebagai idola yang terus membuat penulis termotivasi menyelesaikan perkuliahan ini, agar cepat bertemu.
9. Anak-anak Jl. Sarjana Blok B.36 Retta, Muti'ah, Melissa, Nedyah, Mba Wardah, Putnab dan anak-anak kos cantiq Muthia, Mutiah, Nada, Ullia, Lia teman-teman di perantauan yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi.
10. Nur Aisah Fitri sebagai teman sekaligus saudara yang telah memberikan dorongan menuju masa depan yang cemerlang dan selalu menjadi pendengar yang baik.
11. Teman-teman Peminatan Epidemiologi 2020 dan IKM B yang telah kebersamai selama dibangku perkuliahan dari awal kuliah hingga selesai.
12. *Last but not the end*, kepada diri saya sendiri Zulfa Khairunnisa, terimakasih banyak telah bekerja keras dalam penyelesaian skripsi ini memulai dan berbagai proses panjang juga yang tentunya. “*You did great*” karena berhasil bertahan sampai ke tahap ini dan terus bangkit. Maaf bila terlalu memaksakanmu selama proses pengerjaan skripsi ini tanpa henti dan istirahat yang cukup. Semoga kamu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan setelah kerja kerasmu selama ini.

Penulis juga ingin meminta maaf karena menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih membutuhkan kritik serta saran untuk membangun kedepannya. Penulis berharap, skripsi ini dapat membantu rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca lainnya.

Indralaya,

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Khairunnisa
NIM : 10011182025022
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

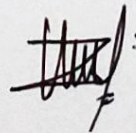
Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki
(LSL) Di Sumatera Selatan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada Tanggal : Juli 2024
Yang menyatakan,



Zulfa Khairunnisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	7
1.4.4 Manfaat Bagi Instansi	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	7
1.5.4 Ruang Lingkup Responden.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Media Kencan	8

2.1.1	Definisi.....	8
2.1.2	Karakteristik media kencan.....	9
2.1.3	Jenis-Jenis Media Kencan.....	9
2.2	Orientasi Seksual.....	18
2.2.1	Jenis -Jenis Orientasi Seksual	18
2.2.2	Faktor Penyebab Orientasi Seksual	19
2.3	Komunitas Lelaki Seks Lelaki	21
2.3.1	Lelaki Seks Lelaki.....	21
2.3.2	Kehidupan Komunitas LSL	22
2.4	Penggunaan Media Kencan pada Komunitas LSL.....	22
2.4.1	Faktor Penggunaan Media Kencan	24
2.4.2	Dampak Pengguna Media	25
2.5	Kerangka Teori.....	29
2.6	Kerangka Konsep	30
2.7	Penelitian Terdahulu	31
2.8	Definisi Operasional.....	34
2.9	Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2.1	Populasi Penelitian.....	37
3.2.2	Sampel Penelitian.....	37
3.2.3	Perhitungan Besar Sampel	37
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
3.3.1	Jenis Data	38
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	39
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	39
3.4	Pengolahan Data.....	40
3.5	Validitas dan Reliabilitas	40
3.5.1	Validitas Data.....	40
3.5.2	Reliabilitas Data.....	41
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	42
3.6.1	Analisis Data.....	42

3.6.2	Penyajian Data	43
BAB IV	HASIL DAN PENELITIAN	44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1	Gambaran Umum Yayasan Intan Maharani.....	44
4.2	Gambaran Umum Kota Palembang dan Kota Prabumulih	45
4.2.1	Gambaran Umum Kota Palembang	45
4.2.2	Gambaran Umum Kota Prabumulih	46
4.3	Hasil Penelitian	47
4.3.1	Hasil Univariat	47
4.3.2	Hasil Bivariat	51
4.3.3	Hasil Multivariat	55
BAB V	PEMBAHASAN	61
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	61
5.2	Pembahasan	61
5.2.1	Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	61
5.2.2	Hubungan Usia dengan Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	63
5.2.3	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki	64
5.2.4	Hubungan Orientasi Seksual dengan Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL)	65
5.2.5	Hubungan Tingkat Keterbukaan dengan Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL)	66
5.2.6	Hubungan Status Hubungan dengan Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL)	68
5.2.7	Hubungan Pengalaman Komunitas dengan Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki.....	69
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		72
DAFTAR LAMPIRAN		75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Kencan	47
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Usia Responden	48
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden di Sumatera Selatan.....	48
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Status Bekerja Responden di Sumatera Selatan	49
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jenis Aplikasi Kencan Responden di Sumatera Selatan.....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Orientasi Seksual Responden di Sumatera Selatan.....	50
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Keterbukaan Responden di Sumatera Selatan.....	50
Tabel 4. 8 Ditribusi Frekuensi Status Hubungan Responden di Sumatera Selatan.....	50
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pengalaman Komunitas di Sumatera Selatan..	51
Tabel 4. 10 Hubungan Usia dengan Penggunaan Media Kencan	51
Tabel 4. 11 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Penggunaan Media Kencan	52
Tabel 4. 12 Hubungan Orientasi Seksual dengan Penggunaan Media Kencan ...	52
Tabel 4. 13 Hubungan Tingkat Keterbukaan dengan Penggunaan Media Kencan	54
Tabel 4. 14 Hubungan Status Hubungan dengan Penggunaan Media Kencan	54
Tabel 4. 15 Hubungan Pengalaman Komunitas dengan Penggunaan Media Kencan	55
Tabel 4. 16 Seleksi Bivariat untuk Analisis Multivariat	55
Tabel 4. 17 Permodelan Awal Multivariat.....	56
Tabel 4. 18 Model Kedua Multivariat.....	57
Tabel 4. 19 Model Mengeluarkan Variabel Status Hubungan.....	57
Tabel 4. 20 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Aplikasi Tinder.....	11
Gambar 2. 2 Logo Aplikasi Bumble	11
Gambar 2. 3 Logo Aplikasi OkCupid	12
Gambar 2. 4 Logo Aplikasi Match.com.....	12
Gambar 2. 5 Logo Aplikasi Grindr	13
Gambar 2. 6 Logo Aplikasi Blued	13
Gambar 2. 7 Logo Aplikasi Badoo.....	14
Gambar 2. 8 Logo Aplikasi Hornet.....	14
Gambar 2. 9 Logo Aplikasi Instagram	15
Gambar 2. 10 Logo Aplikasi Line.....	15
Gambar 2. 11 Logo Aplikasi Messenger.....	16
Gambar 2. 12 Logo Aplikasi Walla.....	16
Gambar 2. 13 Logo Aplikasi Telegram	17
Gambar 2. 14 Logo Aplikasi MiChat.....	17
Gambar 2. 15 Logo Aplikasi Tantan	18
Gambar 2. 16 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. 17 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar *Informed Consent* Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Output SPSS
- Lampiran 4. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan media sosial terutama pada zaman sekarang, mendorong kelompok minoritas seperti homoseksual untuk lebih terbuka tentang identitas dan orientasi seksual mereka ketika menjalin hubungan romantis. Media sosial menjadi alat yang *progresif* bagi mereka untuk memilih pasangan yang diinginkan. Kelompok *gay* modern banyak menggunakan media sosial sebagai *platform* utama untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Mereka juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam diterima oleh masyarakat umum yang masih sulit menerima identitas non-heteroseksual. Hal ini disebabkan oleh perbedaan ekspresi gender homoseksual yang seringkali berbeda dengan laki-laki pada umumnya. Kesulitan ini menimbulkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Di Indonesia termasuk kelompok LGBT terkhususnya kaum *gay*, cenderung berusaha beradaptasi dengan situasi yang ada daripada mencoba mengubah tatanan sosial. Dengan demikian mereka menciptakan cara sendiri untuk tetap bisa berinteraksi dan memenuhi kebutuhan pribadi mereka terutama dalam hal berkomunikasi dengan sesama. Media kencan merupakan sarana yang memungkinkan orang untuk bertemu dan berinteraksi dengan orang lain secara *virtual atau online*. media kencan ini juga dapat digunakan oleh siapa saja, termasuk komunitas lelaki seks lelaki.

Di Indonesia, kita juga telah menjadi masyarakat yang akrab dengan teknologi *digital*. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, namun kita juga perlu menyadari bahwa hal ini dapat memiliki dampak yang mengganggu, seperti mudahnya orang untuk mengakses dan bertemu untuk berhubungan seksual tanpa kendali. Fenomena ini khususnya terlihat pada kelompok kunci yang dengan mudah dapat mengakses layanan seks melalui aplikasi kencan, media sosial, dan grup pesan. Contohnya, di London, aplikasi menjadi salah satu tempat yang paling diandalkan oleh laki-laki seks lelaki (LSL) untuk mencari pasangan seksual. Data dari Australia juga menunjukkan bahwa LSL yang menggunakan *situs web* dan

aplikasi cenderung memiliki lebih banyak pasangan seksual dibandingkan dengan yang tidak menggunakan forum tersebut. (Wenny et al., n.d.).

Motivasi yang melibatkan diri dalam hubungan sesama jenis ini bisa beragam, seperti mencari kepuasan, keuntungan dalam materi atau bahkan mengeksplorasi pengalaman seksual yang baru. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya orientasi seksual seperti LSL termasuk faktor genetik, ketidakseimbangan hormon seksual sejak lahir, pengaruh lingkungan yang tidak baik (misalnya tumbuh disekitar tempat prostitusi sesama jenis), menjadi korban pelecehan seksual sesama jenis atau pengalaman buruk dengan ibu yang menimbulkan trauma dan berdampak pada hubungan dengan wanita lain. Keberadaan kelompok LSL seperti fenomena gunung es, yang dimana hanya sebagian kecil dari mereka yang bersedia terbuka dan mengakui identitas mereka sebagai seorang LSL, sementara sebagian dari yang lainnya masih berusaha bersembunyi dan enggan untuk membuka identitas mereka sebagai LSL. Meskipun demikian, ada kenyataan bahwa kelompok LSL seiring dengan berjalannya waktu akan semakin berani untuk memperkenalkan diri mereka sebagai bagian dari komunitas LSL baik secara langsung maupun didunia maya. Dalam era digital ini, banyak terdapat jaringan sosial khusus yang memungkinkan komunitas LSL untuk terhubung satu sama lain seperti memiliki grup khusus disosial media, ruang obrolan khusus, dan berbagai *situs web* yang didedikasikan untuk berkomunikasi antar komunitas LSL. Namun, perlu diakui bahwa fenomena ini tidak hanya memiliki dampak positif melainkan juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan komunitas LSL. (Fentia et al., 2023).

Menurut penelitian Goldstone, individu yang tertarik dengan sesama jenis atau Lelaki Seks Lelaki berisiko tinggi tertular HIV/AIDS akibat perilaku seksual yang tidak aman, terutama berhubungan seksual menggunakan anal juga oral. Hubungan seksual anal banyak dilakukan oleh LSL dianggap sebagai teknik yang paling berisiko dalam menularkan HIV/AIDS. LSL yang berperan sebagai pasangan untuk menerima memiliki risiko tinggi tertular HIV/AIDS lebih tinggi dibandingkan pasangannya karena hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anus tidak dirancang untuk melakukan kegiatan seksual, sehingga dapat mengalami luka dan memudahkan virus HIV/AIDS masuk kedalam tubuh. Dari banyaknya LSL yang

terlibat dalam hubungan seks anal dalam satu tahun terakhir sebanyak 73% dari mereka melakukannya sekali seminggu dan 10% memiliki pasangan seks perempuan atau lebih sering disebut sebagai biseksual. (Saurina Mariany et al., 2019).

Secara umum, homoseksualitas bisa diartikan sebagai keinginan untuk membangun sebuah hubungan romantis dengan seseorang yang memiliki jenis kelamin yang sama. Menurut Akbar dan Sihabudin, mereka menganggap kaum homoseksualitas sebagai kelompok yang menyimpang dari norma. Sebagai akibat dari perilaku yang dianggap menyimpang, banyaknya komunitas dan individu homoseksual mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat luas, Sebagian besar masyarakat juga menganggap orientasi seksual yang umum adalah heteroseksual, sementara homoseksual ini masih dianggap sebagai sesuatu yang diluar norma atau yang tidak masuk akal. Orientasi seksual ini sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain; faktor lingkungan, kognitif dan biologis, dan sebagian besar individu mengalami pembentukan orientasi seksual sejak dini. (Nugroho, 2021).

Pada setiap individu memiliki keinginan untuk mendapat rasa kasih sayang terhadap orang lain yang mendorong mereka untuk melakukan sentuhan fisik dan seksual. Umumnya, sentuhan ini terjadi antara laki-laki dan perempuan ataupun sebaliknya, dan ini disebut sebagai orientasi Seksual. Secara umum, orientasi seksual dibagi menjadi tiga kategori antara lain yaitu; homoseksual (ketertarikan seksual terhadap sesama jenis), heteroseksual (ketertarikan seksual terhadap lawan jenis), dan biseksual (ketertarikan seksual kepada sesama jenis dan lawan jenis). Sebuah ketertarikan seksual antara laki-laki dengan laki-laki sering disebut dengan *gay*, sedangkan ketertarikan seksual antara perempuan dengan perempuan sering disebut dengan lesbian. Kebanyakan fokus dari perilaku homoseksual ini lebih sering terjadi pada kaum *gay*. (Awidya et al., 2017).

Yayasan Intan Maharani (YIM) merupakan organisasi non-pemerintahan (NGO) yang secara aktif berfokus pada pencegahan dan penanggulangan penyebaran HIV/AIDS. Mereka secara proaktif berupaya menghubungi dalam mencapai orang-orang yang berisiko tinggi tertular oleh HIV/AIDS dan memberikan beberapa dukungan kepada individu yang hidup dan mengidap

HIV/AIDS (ODHA). YIM juga berperan penting dalam menyediakan informasi mengenai berbagai macam pencegahan dan penularan HIV/AIDS. Wilayah-wilayah intervensi yang terjangkau oleh YIM yaitu Palembang, Prabumulih, Musi Banyuasin, Pangkal Pinang, dan Bangka. LSL masuk kedalam tim intervensi YIM yang mencakup Palembang, Banyuasin, dan Prabumulih. Pada tahun 2020, Berdasarkan data dari Direktorat Jendral P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah populasi kunci LSL yang hidup dengan HIV/AIDS dengan data estimasi LSL dari penduduk lelaki yang berusia 15-49 tahun pada setiap kabupaten/kota mencapai 502,986 orang. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., 2020). Penemuan jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari 2005 sampai dengan bulan maret 2021 cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah kumulatif kasus HIV sebanyak 427.201 (78,7% dari target 90% ODHA tahun 2020 sebesar 543.100). Presentase infeksi HIV tertinggi pada kelompok umur 25-49 tahun (707%), kelompok umur 20-24 tahun (15,7%), kelompok umur > 50 tahun (7,1%). Berdasarkan transmisi masing-masing secara heteroseksual 30%, homoseksual 17,5% dan penggunaan jarum suntik bergantian 4,1%. Angka kasus HIV/AIDS di Kota Prabumulih per-bulan agustus tahun 2023 dengan estimasi odha sebanyak 198 (100%) dan positif HIV sebanyak 220 (111,11%). (Mila Karlina Mutia, T. Alicia et al., 2021)

Berdasarkan hasil survey awal yang di peroleh dari rekapan data Yayasan Intan Maharani (YIM) di wilayah intervensi Prabumulih dalam dua terakhir terdapat jumlah LSL yang berhasil dikontak secara langsung atau daring yaitu sekitar 1.092 orang. Pada tahun 2022 tercatat data LSL yang berhasil dikontak sebanyak 632 orang dan tercatat bahwa LSL yang dikontak pertama kali menggunakan *virtual* pada tahun 2023 sebanyak 42 orang menggunakan media kencan untuk mencari pasangan atau memulai sebuah hubungan romantis.

Berdasarkan dari permasalahan diatas yang telah dijelaskan sebelumnya media kencan dan perilaku seksual berisiko terhadap LSL, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Analisis Penggunaan Media Kencan Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki”.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap individu memiliki keinginan untuk rasa kasih sayang dan melakukan sentuhan fisik yang biasanya terjadi antara laki-laki dan perempuan. Orientasi seksual umumnya dibagi menjadi homoseksual, heteroseksual, dan biseksual. LSL sering disebut gay. Kelompok homoseksual sering dianggap menyimpang, menghadapi kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat umum. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa LSL berisiko tinggi akibat perilaku seksual yang tidak aman terutama melibatkan hubungan seks anal. Motivasi terlibat dalam hubungan sesama jenis bervariasi mencari kepuasan atau eksplorasi pengalaman seksual baru. Beberapa orang memiliki kecenderungan genetic tertentu atau pengaruh hormon yang membuat mereka cenderung memiliki orientasi seksual seperti LSL. Pengaruh lingkungan sekitar dan pengalaman traumatis dapat memengaruhi cara seseorang dalam mengidentifikasi dirinya sendiri. Keberadaan kelompok LSL memberikan dukungan sosial dan kebersamaan bagi individu yang memiliki orientasi seksual serupa. Disisi lain, kelompok LSL juga menghadapi stigma atau diskriminasi dari masyarakat luas yang berdampak negatif pada kesehatan dan kesejahteraan individu.

Beberapa lebih terbuka dengan identitas mereka, terutama dengan dukungan media sosial. Di Indonesia, keberadaan teknologi digital dan media sosial memberikan kemudahan akses pada kelompok kunci seperti LSL untuk berhubungan seksual. Umumnya berdampak negatif, seperti risiko penyalahgunaan dan masalah kesehatan. Media kencan juga menjadi topik memberikan keunggulan dalam mencari pasangan untuk berkomunikasi secara anonim, dan bertemu dengan orang dari berbagai daerah. Meskipun memiliki keuntungan media kencan juga dapat dimanfaatkan oleh individu yang berniat jahat dan menciptakan isolasi dari komunitas serta menimbulkan risiko kesehatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mencari media kencan manakah yang sering digunakan untuk mencari pasangan. rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai “Penggunaan Media Kencan pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Prabumulih”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang di sampaikan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana LSL menggunakan media kencan, tujuan dari penggunaan media kencan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna media kencan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi berbagai jenis media kencan yang digunakan oleh komunitas LSL
2. Menganalisis hubungan antara usia dengan penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki.
4. Menganalisis hubungan antara orientasi seksual dengan penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki.
5. Menganalisis hubungan antara tingkat keterbukaan dengan penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki.
6. Menganalisis hubungan antara pengalaman komunitas dengan penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki.
7. Menganalisis hubungan antara status hubungan dengan penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki.
8. Menganalisis variabel yang dominan berpengaruh dalam penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan wawasan, pengetahuan, serta sebagai saran dalam mengimplementasikan ilmu perkuliahan di kehidupan secara nyata, sebagai tambahan pengalaman dan menganalisis masalah kesehatan di masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada mahasiswa dalam menemukan literatur tentang penggunaan media kencan LSL. Selain itu, diharapkan juga hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam konteks kesehatan masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Diyakini bahwa temuan penelitian ini akan membantu masyarakat secara keseluruhan, khususnya mereka yang terlibat dalam perilaku seksual berisiko untuk terkena HIV/AIDS dalam menggunakan media kencan.

1.4.4 Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan bahan pertimbangan kepada instansi untuk lebih memperhatikan LSL berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Prabumulih pada LSL dibawah naungan Yayasan Intan Maharani Kota Prabumulih.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Maret – Juni 2024

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini memiliki fokus terkait dengan penggunaan media kencan pada komunitas Lelaki Seks Lelaki. Variabel Independen dari penelitian ini ialah usia, tingkat pendidikan, orientasi seksual, tingkat keterbukaan, pengalaman komunitas, status hubungan pada komunitas LSL. Variabel Dependen dari penelitian ini adalah memakai media kencan atau tidak memakai media kencan.

1.5.4 Ruang Lingkup Responden

Responden pada penelitian ini merupakan Komunitas Lelaki Seks Lelaki di bawah naungan Yayasan Intan maharani dan berada di Sumatera Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S., Anggai, A. ., & Pradoponingrum, R. A. (2017). Pengungkapan Diri Gay Kepada Keluarga. *Psikosains*, 12(1), 1–8.
- Andu, C. P., Bahfiarti, T., & Farid, M. (2017). Penggunaan Media Grindr Dikalangan Gay Dalam Menjalinkan Hubungan Personal. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(1), 206–214.
- Ardelia, V., & Jaro'ah, S. (2023). Exploring Social Media Use Integration Based on Educational Level Among Emerging Adults. *International Journal of Current Educational Research*, 2(2), 106–114. <https://doi.org/10.53621/ijocer.v2i2.249>
- Asiati, D. I. (2018). Karakteristik Pengguna Media Sosial. *Mbia*, 17(3), 25–36.
- Awidya, K., Nanda, G., Ayu, I. D., Joni, S., Nyoman, N., & Pascarani, D. (2017). *Awidya, Kadek Nanda, Giga.(2017) Proses Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Kaum Gay Dalam Mencari Pasangan Pada Aplikasi Tinder*. 1–11. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/002602b7f7175e2cc0eca283cdddb4cd.pdf
- Ch, R., & Afritayeni. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Orientasi Seksual pada Waria Dilembaga Ikatan Payung Sehati (IPAS) Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(3), 96–101. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>
- Djannah, S. N., Wijaya, C. S. W., Jamko, M. N., Sari, L. P., Hastuti, N., Sinanto, R. A., Maelani, R., Nurhesti, A., & Yuliawati, K. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku. In *CV mine*.
- Dwiyanto, A. (2022). MOTIVASI PERILAKU KENCAN ONLINE PADA HOMOSEKSUAL Aditia Dwiyanto. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(7), 191–206. <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/13591053>
- Fentia, L. I. A., Zalni, R. I., & Utami, N. (2023). *Vol. 5 No.2 Edisi 1 Januari 2023* <http://jurnal.ensiklopediaku.org> *Ensiklopedia of Journal*. 5(2), 62–68.
- Firmansyah, D., & Erawati. (2020). Prevalensi Kejadian Infeksi HIV Pada Komunitas Homoseksual dan Wanita Pekerja Seks dengan Metode Immunokromatografi (Rapid Test) Di Kota Kediri. *Jurnal Sintesis*, 1(1), 9–15.
- Gondivkar, S., Sarode, S. C., Gadbail, A. R., Yuwanati, M., Sarode, G. S., Gondivkar, R. S., Sengupta, N., Patil, S., & Awan, K. H. (2021). Oro-facial opportunistic infections and related pathologies in HIV patients: A comprehensive review. *Disease-a-Month*, 67(9). <https://doi.org/10.1016/j.disamonth.2021.101170>
- GWL-INA. (2016). *Buku Kesehatan dan Hak seksual serta Reproduksi Remaja GWL bab seksualitas*. 1–6. <http://www.gwl-ina.or.id/buku-kesehatan-dan-hak-seksual- serta-reproduksi-remaja-gwl/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Estimasi Jumlah Populasi

- Berisiko Terinfeksi HIV di Indonesia Tahun 2020, Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.22146/jp.22587>
- Khairani, N., & Rodiah, I. (2023a). Kekuatan Media Sosial untuk Meningkatkan Eksistensi LGBT. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3, 107–120.
- Khairani, N., & Rodiah, I. (2023b). Kekuatan Media Sosial untuk Meningkatkan Eksistensi LGBT. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3(2), 107–120.
- Maharani, S., & Manalu, S. R. (2017). Analisis Faktor Pendorong dalam Melakukan Online Dating. *Interaksi Online*, 5(4), 1–6.
- Mutia, M. K., Alicia, T. S., Neno, M. S., Amaliyyah, R., Hidayah, N., Qurhtuby, M., Fahira, D. N., Agustina, E. Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular (PIMS) Triwulan 1 tahun 2021. *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2), 6. http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf?
- Nanda, K. A. G., Joni, I. D. A. S., & Pascarani, N. N. D. (2018). Proses Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Kaum Gay Dalam Mencari Pasangan Pada Aplikasi Tinder. *E-Jurnal Medium*, 1–11.
- Novani, B. S. R., Fajarica, S. D., & Waru, T. (2021). Self Disclosure Gay di Kota Mataram. *JIMAKOM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mataram)*, 2(1), 24–33.
- Nugroho, A. A. (2021). *Gay dalam penggunaan media sosial tinder untuk menjalin hubungan romantis di Kota Surakarta*. 1–26. [http://eprints.ums.ac.id/91107/1/final skripsi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/91107/1/final%20skripsi.pdf)
- Pipin Apriliani, & Bambang Santosa. (2018). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENCARI RELASI Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Indonesia PENDAHULUAN Sebagai makhluk beragama , manusia secara kodrati ditakdirkan hidup berpasang-pasangan membangun. *Journal of Development and Social Change*, 1(2), 167–177.
- Rahayu, P., Satriani, R., & Mahaswara, A. (2014). Aplikasi Gay : Perjuangan dan Ruang Negosiasi Identitas bagi Kaum Gay Muda di Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), 99–110. <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/32026>
- Saurina Mariany, B., Asfriyati, & Rahayu Sanusi, S. (2019). Stigma, Depresi, dan Kualitas Hidup Penderita HIV: Studi pada Komunitas “Lelaki Seks dengan Lelaki” di Pematangsiantar. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4), 139–146.
- Shapiro, G. K., Tatar, O., Sutton, A., Fisher, W., Naz, A., Perez, S., & Rosberger, Z. (2017). Correlates of Tinder Use and Risky Sexual Behaviors in Young Adults. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 20(12), 727–734. <https://doi.org/10.1089/cyber.2017.0279>
- Wayan Aryawati, Angkas Mandala Putra, Christin Angelina Febriani, Aprina, & Nurul Aryastuti. (2023). Analisis Faktor Perilaku Seksual Yang Menyimpang

(Homoseksual) Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpur Bandar Lampung Tahun 2023. *Professional Health Journal*, 5(1), 237–256. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i1.631>

Wenny, B. P., Sabri, R., Banowo, A. S., Yuliharni, S., Berlian, S., Adeligandy, O., & Resqitha, K. (n.d.). *DI KOTA PADANG HIV Self-Testing Preparation Education among Men Who Have Sex with Men Peer Counselor 's in Padang City Perubahan terhadap perilaku dan paradigma konstruksi sosial juga terjadi pada kehidupan sosial masyarakat di Kota Padang seiring dengan*. 5(1), 1–12.

Yudianto. (2019). *Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya*. 2.